

Pengaruh Penghindaran Pajak, Agresivitas Pajak, Risiko Pajak, dan Manajemen Laba Terhadap Risiko Perusahaan

Syanazka Zalyu Azzahra¹, Fatchan Achyani²

Universitas Muhammadiyah Surakarta

B200190029@student.ums.ac.id¹, fa185@ums.ac.id²

ABSTRACT

Tax avoidance and tax aggressiveness are actions to reduce and manipulate the tax burden. This action is taken by many managers to maintain a good image of the company's financial statements. The existence of this tax avoidance and aggressiveness can create tax risks where this risk occurs due to the uncertainty of tax payments made by companies. This decision is not far from the action of profit management which is an activity of management intervention in the financial reporting process to external parties in order to achieve the company's profits. All of these activities can trigger company risks. These corporate risks include various types of risks that occur in the company. This study aims to analyze the influence of tax avoidance, tax aggressiveness, tax risk, and earning management on corporate risk. In this study the population and research sample came from all manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2019-2021 period. The study used a purposive sampling method with data from 46 companies so that the sample in this study amounted to 138. The testing method in this study uses multiple regression analysis. The results of the study found empirical evidence that tax avoidance, tax aggressiveness, and earning management have no effect on corporate risk. Meanwhile, tax risk has an effect on the company's risk.

Keywords: *tax avoidance, tax aggressiveness, tax risk, earning management, corporate risk*

ABSTRAK

Penghindaran pajak dan agresivitas pajak merupakan tindakan pengurangan dan manipulasi beban pajak. Tindakan ini banyak diambil oleh para manajer untuk menjaga citra laporan keuangan perusahaan yang baik. Adanya tindakan penghindaran dan agresivitas pajak ini dapat menciptakan risiko pajak dimana risiko ini terjadi karena adanya ketidakpastian pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Keputusan tersebut tidak jauh dari tindakan manajemen laba yang merupakan kegiatan campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan ke pihak eksternal guna mencapai keuntungan perusahaan. Seluruh kegiatan ini dapat memicu adanya risiko perusahaan. Risiko perusahaan ini mencakup berbagai jenis risiko yang terjadi pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak, agresivitas pajak, risiko pajak, dan manajemen laba terhadap risiko perusahaan. Pada penelitian ini populasi dan sampel penelitian berasal dari seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan data sebanyak 46 perusahaan sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 138. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menemukan bukti empiris dimana penghindaran pajak, agresivitas pajak, dan manajemen laba tidak memberikan pengaruh terhadap risiko perusahaan. Sedangkan risiko pajak memberikan pengaruh terhadap risiko perusahaan.

Kata kunci: penghindaran pajak, agresivitas pajak, risiko pajak, manajemen laba, risiko perusahaan.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan menginginkan citra laporan keuangan yang baik, namun nyatanya tidak setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik tiap tahunnya. Pada kondisi seperti ini banyak perusahaan yang melakukan manipulatif data agar laporan keuangan terlihat baik. Namun sayangnya, memanipulatif data yang dilakukan perusahaan dapat memberikan risiko. Menurut Muhyiddin (2009) risiko merupakan suatu hal yang berhubungan dengan berbagai ketidakpastian dimana semakin tinggi tingkat ketidakpastian dan *exposure* yang dihadapi suatu organisasi maka semakin tinggi pula konsekuensi atau kemungkinan yang akan terjadi. Risiko yang dihadapi perusahaan dari pengambilan keputusan disebut dengan risiko perusahaan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan akan berdampak pada tingkat kinerja perusahaan, dimana keputusan yang salah ini dapat memunculkan risiko-risiko yang berlebihan yang berpengaruh pada keuangan perusahaan. Manipulasi data menjadi salah satu pemicu dari adanya faktor-faktor penyebab risiko perusahaan, seperti penghindaran pajak dan agresivitas pajak yang dilakukan untuk mengurangi beban yang dibayar oleh perusahaan kepada negara, adanya kegiatan manajemen laba yang berguna untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan guna menciptakan hasil yang sesuai dengan keinginan perusahaan, dan juga risiko pajak yang berasal dari tindakan-tindakan yang diambil perusahaan saat pembayaran pajak.

Menurut Tiara (2017) tindakan penghindaran pajak dilaksanakan guna mengoptimalkan laba yang didapatkan oleh perusahaan yang sekaligus berdampak pada peningkatan daya saing perusahaan. Menurut Pohan (2016) penghindaran pajak adalah usaha mengoptimalkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak yang berlebihan dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. Pada dasarnya penghindaran pajak yang dilakukan ini bersifat legal karena dapat menjadi bentuk kemampuan yang memanfaatkan peluang dari ketentuan perpajakan dengan tetap membayar pajak kepada negara namun meminimalkan beban pajak yang terutang. Menurut Vivi (2016) penghindaran pajak dibedakan menjadi dua, yaitu penghindaran pajak yang diperbolehkan (*acceptable tax avoidance*) dan penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan (*unacceptable tax avoidance*)

Agresivitas pajak adalah suatu tindakan dimana adanya kegiatan merekayasa pendapatan kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak (*tax planning*), baik secara legal maupun ilegal dengan cara melanggar peraturan perundang-undangan (Frank, dkk. 2009). Tujuan dari agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan adalah untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ataupun ketentuan pajak dimana perusahaan memanfaatkan celah undang-undang perpajakan. Alasan perusahaan mengambil tindakan agresivitas pajak pada umumnya adalah perusahaan menginginkan penekanan pada pembayaran pajak agar laba bersih yang dapat diterima oleh perusahaan semakin besar.

Dari berbagai tindakan di atas yang bertujuan untuk memperkecil nilai pajak dapat memberikan risiko-risiko bagi perusahaan dimana risiko-risiko tersebut akan dicatat dan dilaporkan pada pengungkapan risiko pajak. Menurut Mutiara, dkk (2019) pengungkapan risiko pajak merupakan bagian dari laporan tahunan perusahaan yang berisi keseluruhan risiko yang mungkin dialami perusahaan. Pengambilan keputusan dari pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk memanipulasi pajak ini menyebabkan ketidakpastian pembayaran kas pajak yang menimbulkan risiko pajak untuk masa depan perusahaan dimana tindakan ini berimbas pada risiko perusahaan itu sendiri. Risiko-risiko ini harus diantisipasi dan jika perusahaan sanksi dikarenakan keputusan yang diambil, maka perusahaan harus mengatasi risiko-risiko tersebut.

Penyusunan laporan keuangan sering menjadi salah satu media kecurangan yang dilakukan pihak internal maupun eksternal, seperti dilakukannya manipulasi untuk menguntungkan perusahaan dan dapat menurunkan nilai pajak yang harus dibayarkan perusahaan tiap tahunnya. Menurut Sesti (2015) campur tangan yang dilakukan para manajer dalam penyusunan laporan keuangan ini bertujuan untuk menyesatkan para *stakeholders* tentang kondisi kinerja ekonomi perusahaan serta mempengaruhi penghasilan kontraktual yang mengendalikan angka akuntansi yang dilaporkan. Dari adanya keputusan manajemen laba ini secara tidak langsung memberikan efek pada perusahaan yang bisa saja mengubah laporan perusahaan. Perubahan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan ini dapat memberikan risiko tersendiri bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen tersebut merupakan penghindaran pajak, agresivitas pajak, risiko pajak, dan manajemen laba yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu risiko perusahaan.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Keagenan

Menurut Supriyono (2018) konsep dari teori keagenan (*Agency Theory*) sendiri adalah hubungan kontraktual antara *principal* dan agen. Dimana koneksi ini dilakukan untuk suatu jasa dimana petinggi memberikan tanggung jawab kepada para agen untuk membuat suatu keputusan yang terbaik bagi para petinggi perusahaan dimana para agen tersebut tetap mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban. Wahyudi (2020) memberikan pendapat bahwa teori ini dibagi menjadi dua kelompok dimana ada penelitian agen positif dan agen utama. Penelitian agen positif sendiri mengartikan bahwa penelitian tersebut melakukan pengenalan suatu situasi dimana agen dan pelaku memiliki tujuan yang berbeda. Sedangkan penelitian agen utama lebih merancu kepada hubungan antar agen dan *principal* atau para petinggi perusahaan.

Teori Stakeholder

Landasan dasar dari teori *stakeholder* ini adalah semakin kuatnya hubungan kerja sama antar pemangku kepentingan, maka akan semakin baik suatu bisnis.

Menurut Deegan dalam Mulyono (2019) teori *stakeholder* dieksplanasikan dalam dua perspektif utama yaitu perspektif normatif dan perspektif positif. Pada perspektif normatif, semua pemangku kepentingan, terlepas dari kekuatan mereka yang mempengaruhi, harus diperlakukan sama dan perusahaan harus etis serta bertanggung jawab kepada semua pemangku kepentingan. Perspektif positif, manajer perusahaan dipengaruhi oleh kekuatan pemangku kepentingan dan menghasilkan manajemen yang memberikan lebih banyak informasi sesuai dengan pengaruh kekuatan pemangku kepentingan. Pengembangan teori ini terdiri dari dua konsep yaitu sebagai model kebijakan & perencanaan keputusan perusahaan dan sebagai model tanggung jawab sosial perusahaan.

Penghindaran Pajak dan Risiko Perusahaan

Penghindaran pajak merupakan suatu kegiatan dimana perusahaan berusaha untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan pada negara namun tetap dengan aturan undang-undang dan bersifat legal. Kegiatan ini bertujuan mengurangi pengeluaran perusahaan untuk membayar pajak dan memaksimalkan pendapatan untuk kegiatan operasional perusahaan lainnya. Namun, dalam teori keagenan hal ini tidak sesuai dengan harapan pemangku kepentingan, dimana para pemangku kepentingan memandang tindakan ini dapat meningkatkan risiko perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Verani, Oktavianti, dan Vinny (2021) memberikan bukti empiris adanya pengaruh antara penghindaran pajak terhadap risiko perusahaan. Andrie dan Elia (2018) mengatakan hasil penelitian yang mereka lakukan membuktikan bahwa jika manajemen melakukan penghindaran pajak, maka risiko perusahaan akan meningkat. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuat hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Penghindaran pajak berpengaruh terhadap risiko perusahaan

Agresivitas Pajak dan Risiko Perusahaan

Perekayaan laba kena pajak yang dihasilkan perusahaan merupakan suatu tindakan dimana perusahaan memanfaatkan celah dari perundang-undangan negara untuk kepentingan perusahaan. Agresivitas pajak dapat dibagi menjadi dua, melakukan penghindaran pajak dimana cara tersebut legal dimana negara dan kegiatan penggelapan pajak dimana hal tersebut ilegal dan dilarang oleh negara. Adanya keputusan untuk mengambil tindakan ini memiliki keuntungan tersendiri untuk perusahaan berupa semakin tingginya kas dikarenakan adanya pengurangan pada beban pajak namun tindakan ini bisa saja memberikan risiko bagi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Verani, Oktavianti, dan Vinny (2021) menyatakan adanya pengaruh antara agresivitas pajak dengan risiko perusahaan. perilaku agresif untuk mengurangi besarnya pajak yang terutang membuat munculnya ketidakpastian yang besar yang menimbulkan risiko bagi perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuat hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Agresivitas pajak berpengaruh terhadap risiko perusahaan

Risiko Pajak dan Risiko Perusahaan

Pengambilan keputusan untuk melakukan penghindaran atau bahkan keputusan untuk mengambil langkah agresivitas pajak merupakan keputusan yang

penting dan harus dipertimbangkan secara matang. Setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan pasti memiliki risiko tersendiri, dan risiko yang berasal dari kegiatan perpajakan disebut dengan risiko pajak. Dari risiko pajak ini dapat menimbulkan adanya risiko-risiko lain yang menimpa perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Andrei dan Elia (2022) menyampaikan adanya pengaruh antara risiko pajak terhadap risiko perusahaan. Reyka dan Diah (2022) memberikan bukti dalam penelitiannya bahwa risiko pajak memberikan pengaruh pada risiko perusahaan dimana risiko pajak yang berupa ketidakpastian pembayaran kas pajak perusahaan berimbas pada semakin tinggi risiko pembayaran pajak perusahaan yang menggambarkan semakin tinggi tingkat ketidakpastian arus kas pembayaran pajak perusahaan di masa depan. Ini berdampak langsung terhadap risiko perusahaan karena performa arus kas yang tidak pasti dipertimbangkan investor sebagai potensi risiko dan sinyal yang buruk dari perusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuat hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Risiko pajak berpengaruh pada terhadap perusahaan

Manajemen Laba dan Risiko Perusahaan

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan berguna untuk menjadi alat pengukur bagi investor dimana investor akan mempertimbangkan pembelian saham dan penanaman modal di perusahaan tersebut. Pada penyusunan laporan keuangan ini, besar kemungkinan terjadinya rekayasa penyusunan laporan keuangan yang dimana berguna untuk memaksimalkan kepentingan perusahaan atau bahkan pribadi. Dalam teori *stakeholders* dimana pemangku kekuasaan berpengaruh besar pada pergerakan perusahaan menjadi landasan adanya campur tangan dalam membuat laporan keuangan. Manajemen laba dapat terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan penyusunan suatu laporan keuangan dalam aktivitas suatu perusahaan terlihat menjadi lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Amira, Imène, dan Christophe (2011) menyatakan manajemen laba berpengaruh positif terhadap risiko perusahaan. Adanya kegiatan manajemen laba ini memberikan pengaruh pada perusahaan dan menimbulkan risiko perusahaan. Ini disebabkan karena praktik manajemen laba yang dilakukan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan dapat memberikan risiko bagi perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuat hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄: Manajemen laba berpengaruh terhadap risiko perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian berbasis kuantitatif, dimana pengelolaan data hasil penelitian menggunakan statistik. Data kuantitatif diperoleh menggunakan data sekunder berupa dokumentasi hasil laporan tahunan yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu daya yang dipilih sesuai dengan kriteria dan syarat pemilihan sampel tertentu agar data dalam menjadi representatif dan sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilengkapi dengan cara penelitian pustaka (*library research*).

Penelitian ini menggunakan risiko perusahaan yang diproksikan dengan *leverage ratio* sebagai variabel dependen. Rasio ini dapat membantu perhitungan risiko pajak dengan menggunakan rumus:

$$\text{Debt to total assets} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan yaitu penghindaran pajak. Menurut Amrie (2018) penghindaran pajak dapat dihitung menggunakan metode *Cash Effective Tax* atau CETR. Perhitungan CETR sendiri dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Kas pajak yang dibayar}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Penelitian ini juga menggunakan agresivitas pajak dalam variabel independen. Perhitungan AGP dapat menggunakan proksi ETR, dimana diharapkan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai beban pajak yang akan berdampak pada laba akuntansi yang dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan perusahaan. (Guenther dalam Verani, 2021) mengatakan rumus dari ETR adalah sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

Rasio pajak juga menjadi salah satu bagian variabel independen dalam penelitian ini. Pada risiko pajak, perhitungan menggunakan standar deviasi ETR. Penelitian ini mengikuti kutipan Kovermann (2018) dimana menyebutkan bahwa risiko pajak dapat dihitung menggunakan 3 tahun dari tahun utama.

Variabel terakhir yang digunakan untuk menghitung penelitian ini adalah manajemen laba. Dalam penelitian ini, menggunakan perhitungan model *modified Jones* dimana model ini mengasumsikan semua perubahan dalam penjualan kredit pada periode terhitung berasal dari manajemen laba. (Dechow et al dalam Eko, 2017) mengatakan rumus model *modified Jones* adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung *Total Accrual* (TAC):
$$\text{TAC} = \text{NI}_{it} - \text{CFO}_{it}$$
- 2) *Total Accrual* diestimasi dengan *Ordinary Least Square* (OLS):
$$\text{TA}_{it}/\text{A}_{it-1} = \beta_1(1/\text{A}_{it-1}) + \beta_2(\Delta\text{Rev}_{it}/\text{A}_{it-1}) + \beta_3(\text{PPE}_{it}/\text{A}_{it-1})$$
- 3) Menghitung *Nondiscretionary Accrual* (NDA):
$$\text{NDA}_{it} = \beta_1(1/\text{A}_{it-1}) + \beta_2(\Delta\text{Rev}_{it}/\text{A}_{it-1} - \Delta\text{Rec}_{it}/\text{A}_{it-1}) + \beta_3(\text{PPE}_{it}/\text{A}_{it-1})$$

- 4) Setelah menghitung perhitungan di atas, manajemen laba dapat ditentukan dengan:

$$DA_{it} = (TA_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Menurut Ghazali (2018) Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

DAR	= $\alpha + \beta_1 CETR + \beta_2 ETR + \beta_3 CETR_Vol + \beta_4 DA_{it} + e$
DAR	= Risiko Perusahaan
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_4$	= Koefisien regresi
Cash ETR	= Penghindaran Pajak
ETR	= Agresivitas Pajak
CETR_Vol	= Risiko Pajak
DA_{it}	= Manajemen Laba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian empat hipotesis yang dilakukan terhadap populasi penelitian yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Sedangkan sampel penelitian berasal dari perusahaan manufaktur dengan sektor barang konsumsi yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Tabel berikut menyajikan hasil seleksi sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Kriteria sampel

Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2019-2021	125
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan setiap periode pengamatan	-44
Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian saat periode pengamatan	-33
Perusahaan menyajikan laporan keuangan sesuai informasi yang diperlukan	-2
Hasil Sampel Penelitian	46
Jumlah Sampel Penelitian (46 x 3 Tahun)	138
Data Outlier	6
Data Diolah	132

1. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	132	0,0185	2,2950	0,279122	0,2808180
ETR	132	0,0185	1,4444	0,271603	0,1845645
CETR_Vol	132	0,0057	2,8895	0,198720	0,3388073
DAit	132	-0,8852	0,6969	-0,002891	0,1260251
DAR	132	0,1085	0,8087	0,447350	0,1894466
Valid N (listwise)	132				

Penghindaran pajak yang diwakili oleh kas pajak yang dibayar dan laba sebelum pajak ini memiliki nilai minimum 0,0185 dan nilai maksimum 2,2950. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,279122 dengan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,2808180. Hal ini menunjukkan penghindaran pajak rata-rata perusahaan dari sampel penelitian memiliki nilai sebesar 0,279122 dengan tingkat variabilitas sebesar 0,2808180.

Agresivitas pajak yang diwakili oleh beban pajak penghasilan dan laba sebelum pajak ini memiliki nilai minimum 0,0185 dan nilai maksimum 1,4444. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,271603 dengan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,1845645. Hal ini menunjukkan penghindaran pajak rata-rata perusahaan dari sampel penelitian memiliki nilai sebesar 0,271603 dengan tingkat variabilitas sebesar 0,1845645.

Risiko pajak yang diwakili oleh kas pajak yang dibayar dan laba sebelum pajak yang distandar deviasi dengan tiga tahun sebelumnya ini memiliki nilai minimum 0,0057 dan nilai maksimum 2,8895. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,198720 dengan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,3388073. Hal ini menunjukkan penghindaran pajak rata-rata perusahaan dari sampel penelitian memiliki nilai sebesar 0,198720 dengan tingkat variabilitas sebesar 0,3388073.

Manajemen laba yang diwakili oleh total akrual, total aset perusahaan, dan *nondiscretionary accruals* ini memiliki nilai minimum -0,8852 dan nilai maksimum 0,6969. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,002891 dengan nilai standar deviasi adalah sebesar 0,1260251. Hal ini menunjukkan penghindaran pajak rata-rata perusahaan dari sampel penelitian memiliki nilai sebesar -0,002891 dengan tingkat variabilitas sebesar 0,1260251.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah 0,069 yang berarti bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,069 > 0,05 (taraf signifikansi) dan dapat dinyatakan normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Rank Spearman-Rho* dimana hasil *output* menyatakan tidak satu pun variabel independen memiliki nilai signifikansi dibawah $\alpha = 0,05$ dan dapat disimpulkan penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas. Pengujian Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Runs Test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,221 > 0,05$ (taraf signifikansi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized	Coefficients	Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,426	0,032		13,292	0,000
1 CETR	-0,078	0,118	-0,116	-0,663	0,508
ETR	0,029	0,202	0,028	0,142	0,887
CETR_Vol	0,178	0,069	0,318	2,569	0,011
DAit	-0,101	0,138	-0,067	-0,733	0,465

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian:

$$DAR = 0,426 - 0,078CETR + 0,029ETR + 0,178CETR_Vol - 0,101DA_{it} + e$$

Hasil uji nilai statistik F menunjukkan sebesar 0,028 ($< \alpha = 5\%$). Nilai signifikansi yang dihasilkan uji F lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu penghindaran pajak, agresivitas pajak, risiko pajak, dan manajemen laba memiliki berpengaruh secara stimulan terhadap variabel dependen yaitu risiko perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,052 atau 5,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yaitu penghindaran pajak, agresivitas pajak, risiko pajak, dan manajemen laba dapat menjelaskan variasi variabel dependen yaitu risiko perusahaan sebesar 0,052 atau 5,2% sedangkan sisanya adalah sebesar 94,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Pengaruh penghindaran pajak terhadap risiko perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap risiko pajak. Hal tersebut bisa disebabkan karena adanya kegiatan penghindaran pajak ini sendiri memberikan efek positif dimana perusahaan akan memperoleh kas yang lebih besar dikarenakan adanya pengurangan untuk pengeluaran pajak yang besar. Kas ini dapat digunakan untuk aktivitas produksi sehingga dapat terus meningkatkan arus kas di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh pada risiko perusahaan jika

pelaksanaannya masih dibatas wajar. Penelitian ini membuktikan bahwa teori keagenan tidak dapat mendukung antara penghindaran pajak terhadap risiko perusahaan dikarenakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Ini disebabkan terjadinya keseimbangan antara peran pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan sehingga menghasilkan pengawasan yang lebih ideal dan keseimbangan kepentingan yang berbeda. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shafira (2017) dan Reyka & Diah (2022) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Dari pengujian regresi ini dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.

Pengaruh agresivitas pajak terhadap risiko perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Agresivitas pajak yang merupakan tindakan dimana pihak internal melakukan perekayasa laporan keuangan guna meminimalkan pengeluaran untuk pembayaran pajak ini merupakan tindakan yang diperbolehkan. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Lanis & Richardson (2012) menyatakan agresivitas pajak sendiri sudah menjadi tindakan umum yang dilakukan oleh manajemen perusahaan di seluruh dunia untuk meminimalkan pengeluaran. Agresivitas pajak sendiri tidak dilaporkan secara gamblang dalam laporan keuangan, ini menjadi salah satu faktor dimana kegiatan ini sangat minim untuk dideteksi dan memberikan risiko perusahaan. Ada pula kondisi penegakan hukum Indonesia dengan landasan undang-undang hukum perpajakan mengakibatkan agresivitas pajak memiliki risiko yang kecil bagi perusahaan. Ini menjadikan alasan mengapa agresivitas pajak tidak berpengaruh bagi risiko perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh terhadap risiko perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Shafira (2017) dan Wahyudi & Amrie (2022) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Dari pengujian regresi ini dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

Pengaruh risiko pajak terhadap risiko perusahaan.

Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa risiko pajak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Risiko pajak sendiri merupakan sebuah ketidakpastian dari pihak internal perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa risiko pajak merupakan bentuk tingkat risiko yang diakibatkan oleh adanya kesalahan pada pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan dengan sampel yang didapatkan dari perhitungan periode tahun 2019-2021. Kesalahan pengambilan langkah untuk tindakan ini dimana menyangkut pajak merupakan kesalahan yang sangat fatal dan dapat memberikan risiko bagi perusahaan. Informasi perusahaan yang diterima oleh para investor bisa menentukan apakah investor akan tetap memberikan kepercayaannya kepada perusahaan atau tidak. Adanya risiko pajak ini menyebabkan naiknya ketidakpastian arus kas setelah pajak di masa depan, dimana ketidakpastian ini lah yang menjadi penyebab bagi perusahaan dan memberikan

risiko bagi perusahaan di masa depan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa risiko pajak memiliki pengaruh terhadap risiko perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian Verani, Oktavianti, & Vinny (2021) dan Andrie & Elian (2022) yang menyatakan bahwa risiko pajak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Dari pengujian regresi ini dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Pengaruh manajemen laba terhadap risiko perusahaan

Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Besarnya keuntungan suatu perusahaan merupakan indeks bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perusahaan. Guna meningkatkan nilai perusahaan, munculah upaya manajemen dengan menyiapkan laporan keuangan. Ini menunjukkan sekalipun suatu perusahaan mempunyai tata laksana yang baik, itu tidak dapat meminimalkan tingkat risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Penelitian ini didukung oleh teori *stakeholder* dimana para pemangku kepentingan selaku para pengambil keputusan perusahaan dapat bekerja sama untuk menjaga konsistensi kelancaran keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa risiko pajak memiliki pengaruh terhadap risiko perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian Mayla, Ulfa, Atika, dan Arumega (2023) yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Dari pengujian regresi ini dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian memberikan bukti empiris bahwa risiko pajak berpengaruh terhadap risiko perusahaan. Sedangkan penghindaran pajak, agresivitas pajak, dan manajemen laba tidak memberikan pengaruh terhadap risiko perusahaan. Hal ini dikarenakan risiko pajak memberikan efek ketidakpastian terhadap perusahaan dimana ketidakpastian ini berasal dari pengambilan keputusan yang kurang ketap, ini memberikan efek jangam pendek dan panjang baru perusahaan dan juga dapat memberikan risiko perusahaan yang besar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada BEI dengan rentang tahun 2019-2021, hasil koefisien determinasi (*Adjust R square*) pada analisis regresi linier berganda menunjukkan variabel dependen menjelaskan variabel-variabel independen sebesar 0,052 atau 5,2%, sedangkan sisanya yaitu 94,8% dijelaskan pada variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian. Dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yaitu penelitian selanjutnya bisa menggunakan populasi yang lebih meluas dan memperpanjang periode penelitian seperti rentang 5 tahun perusahaan agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi jangka panjang dan memberikan hasil yang lebih akurat, penelitian selanjutnya dapat memasukkan atau menambahkan variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi risiko perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arviana, Nerisa, Dkk. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Syntax Transformation*, 1 (8): 297-306.
- Afdhalastin, Aulia Dewi dan Etna N. A. Y. 2021. Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi, Kompleksitas, Profitabilitas, dan Risiko Perusahaan Terhadap *Audit Fee*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4): 1-15.
- Asqolani, Muhammad Reza. 2022. Pengaruh Kompensasi Direksi dan Risiko Perusahaan pada Agresivitas Pajak di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14 (1): 1-17
- Carolina, Verani, Dkk. 2021. *Tax Avoidance, Tax Reporting Aggressiveness, Task Risk, & Corporate Risk*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6 (1): 2-8.
- Chasbiandani, Tryas, Dkk. 2019. Pengaruh *Corporation Risk* dan *Good Corporate Governance* Terhadap *Tax Avoidance* Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai *Variable* Pemoderasi. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17 (2): 115-129
- Dewi, Sofia Prima dan Cynthia. 2018. *Aggressiveness Tax In Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*, 22 (2): 239-254
- Febrian, Wahyudi dan Amrie. 2022. *Corporate Governance, Tax Plannings And Firm Risk: Empirical Study Of Indonesian Manufacturing Companies*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 22 (2): 220-242
- Firmansyah, Amrie dan Rizka. 2018. *The Effect of Tax Avoidance and Tax Risk on Corporate Risk*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22 (4): 643-656.
- Furaida, Yunita Atsni. 2010. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Risiko Perusahaan, Profitabilitas Klien, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Fee Audit* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Gunn, Anna. F., dkk. 2020. *A Methodology To Measure The Quality Of Tax Avoidance Case*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 39.
- Hasanah, Hafidhah., Yohanes. 2022. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *E-jurnal Akuntansi TSM*, 2 (2): 733-746
- Studies: Findings From The Netherlands*. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, 39 (1-18)
- Khoiriyah, Mayla., dkk. 2023. Efek Manajemen Laba Terhadap Hubungan Tata Kelola Perusahaan, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Dan Risiko Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(1) : 247-261.
- Kim, J. B., Li, Y., & Zhang, L. 2011. *Corporate Tax Avoidance and Stock Price Crash Risk: FirmLevel Analysis*. *Journal of Financial Economics*, 100 (3): 639-662.

- Kusuma, Hadri. 2006. Dampak Manajemen Laba terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8 (1): 1-12
- Ignatius, Christian dan Indra. 2021. Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1 (3): 95-110.
- Melinda, Olivia Gita dan Muchamad Syafruddin. 2021. Pengaruh CSR dan Kinerja Perusahaan Terhadap Risiko Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10 (2): 1-12.
- Neffati, Amira, Dkk. 2011. *Earning Management, Risk and Corporate Governance in US Companies. Corporate Ownership & Control*, 8 (2): 170-176.
- Novriyanti, Indah dan Winanda W. W. D. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxtion*, 5 (1): 24-35
- Pradnyani, Ida Ayu. D. C., dan Ida Bagus P. A. 2019. Moderasi *Good Corporate Governance* Terhadap Pengaruh Risiko Perusahaan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Univesitas Udayana*, 26 (2): 937-965.
- Prameswari, Shafira. Hanna. 2017. *The Effect Of Tax Avoidance, Tax Aggressiveness, Tax Risk On Firm Risk With Instutional Ownership As Moderating Variable*. Skripsi. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Puspawardani, Mutiara dan Agung Juliarto. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8 (4): 1-11.
- Putri, Tiara R. F. 2017. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sari, Sesti Yurfitra. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jom FEKON*, 2 (2): 1-15
- Suryani, Arna. 2021. Manajemen Resiko dalam Perpajakan. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 6 (1): 212-216
- Suyono, Eko. 2017. Berbagi Model Pengukuran *Earning Management*: Mana yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (SCA-7)*. Universitas Soedirman. Purwokerto.
- Tandean, Vibi Adeyani. 2016. *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Pada *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11 (1): 54-62
- Yuwono, Andrie dan Elia Mustikasari. 2022. *The Effect of Tax Avoidance and Tax Risk on Firm Risk. The Indonesian Accounting Review*, 12 (2): 223-230

- Warastri, Reya M. G. dan Diah Hari S. 2022. Pengaruh *Tax Avoidance*, *Tax Reporting Aggressiveness*, Dan *Tax Risk* Terhadap Risiko Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2): 895-908
- Wardani, Dewi Kusuma dan Safira W. P. 2020. Dampak Risiko Pajak dan Faktor Lain Terhadap Biaya ModL Perusahaan Manufaktur. *Media Riset Akuntansi, Auditing, dan Informasi*, 20 (1): 83-98.
- Widuri, Retnaningtyas dan Jason Jan Abel. 2021. Risiko Pajak Sebagai Pemoderator Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akun Nobelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 4(1): 567-583